

**GAYA HIDUP MINIMALIS FUMIO SASAKI DALAM BUKU
GOODBYE THINGS SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA
SENI PATUNG**



**PROGRAM STUDI SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

**GAYA HIDUP MINIMALIS FUMIO SASAKI DALAM BUKU
GOODBYE THINGS SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA
SENI PATUNG**



Disusun Oleh:

Soleh Teguh Margono

NIM 1812868021

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

Seni Murni

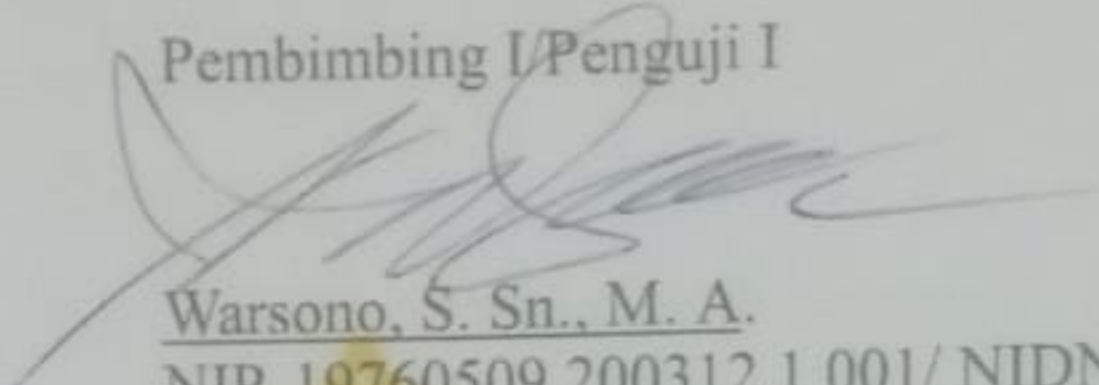
2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

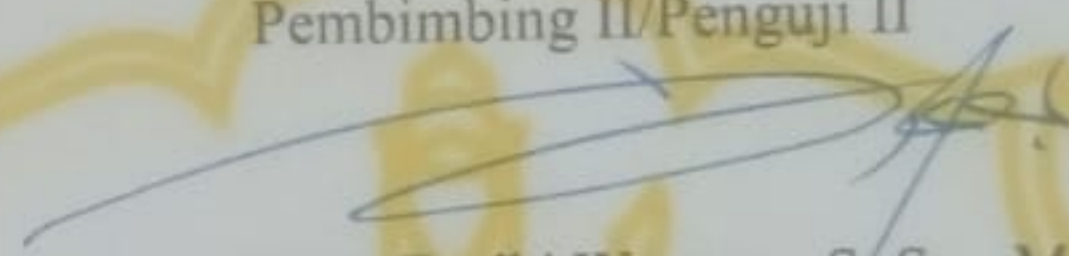
GAYA HIDUP MINIMALIS FUMIO SASAKI DALAM BUKU GOODBYE THINGS SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI PATUNG diajukan oleh Soleh Teguh Margono, NIM 1812868021, Program Studi S-1 Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I


Warsono, S. Sn., M. A.

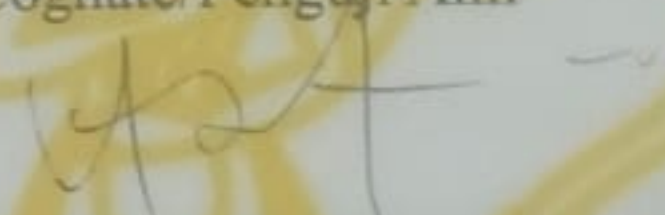
NIP. 19760509 200312 1 001/ NIDN. 0009057603

Pembimbing II/Penguji II


Yoga Budhi Wantoro, S. Sn., M. Sn.

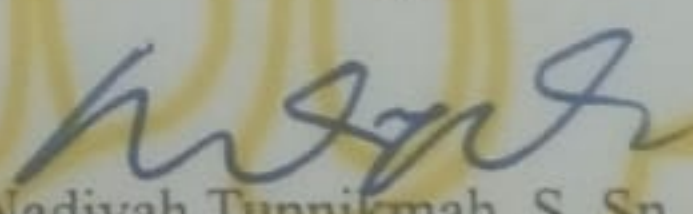
NIP. 19700531 199903 1 002/ NIDN. 0031057001

Cognate/Penguji Ahli


Itsnataini Rahmadillah, S. Sn. M. Sn.

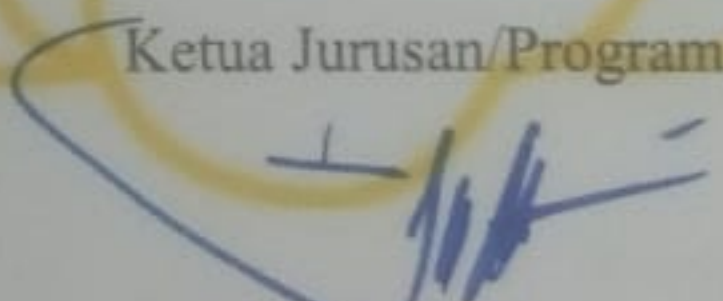
NIP. 19851030 202012 2 012/ NIDN. 0030108505

Koordinator Program Studi Seni Murni


Nadiyah Tunnikmah, S. Sn, M. A.

NIP. 19790412 200604 2 001/ NIDN. 0012047906

Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua/Anggota

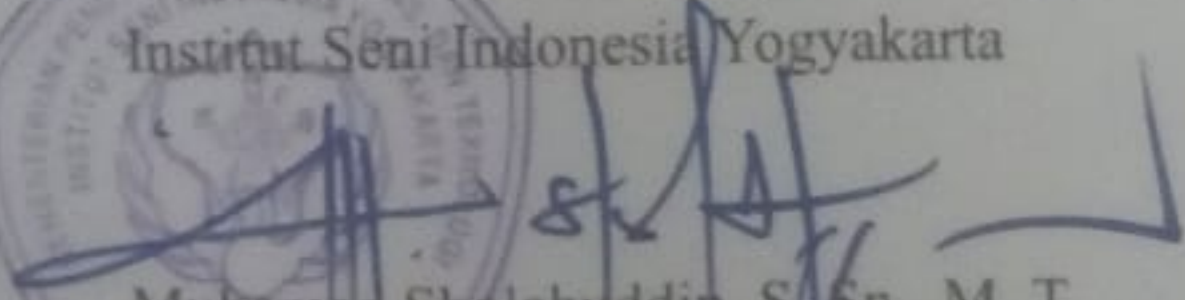

Satrio Hari Wicaksono, S. Sn. M. Sn.

NIP. 19860615 201212 1 002/ NIDN. 0415068602

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhamad Sholahuddin, S. Sn., M. T.

NIP. 19701019 199903 1 001/ NIDN. 0019107005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Soleh Teguh Margono
NIM : 1812868021
Jurusan : Seni Murni
Fakultas : Seni Rupa dan Desain ISI Yogyakarta
Judul Tugas Akhir : Gaya Hidup Minimalis Fumio Sasaki dalam Buku *Goodbye Things* sebagai Ide Penciptaan Seni Patung

Dengan ini menyatakan bahwa laporan karya Tugas Akhir yang berjudul **Gaya Hidup Minimalis Fumio Sasaki dalam Buku *Goodbye Things* sebagai Ide Penciptaan Seni Patung** ini sepenuhnya merupakan hasil pekerjaan penulis sendiri dan benar keasliannya, tidak berisikan hasil dari tulisan orang lain kecuali tulisan dari acuan yang disebutkan dalam daftar pustaka yang dikutip sebagai referensi pendukung. Apabila dikemudian hari ditemukan plagiat atau jiplakan yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa tekanan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 17 Januari 2025

Soleh Teguh Margono
NIM. 1812868021

PERSEMBAHAN

Penulisan dan karya tugas akhir ini dipersembahkan untuk kedua orang tua, kakak-kakak tercinta, dan sahabat yang telah banyak memberikan dukungan dan kontribusi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Dengan dukungan dan semangat yang telah diberikan, Tugas Akhir ini bisa diselesaikan dengan baik.

MOTTO

“Harapan tidak selalu terikat dengan hasil, tetapi menjadi refleksi untuk keberadaan kita”



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni yang berjudul **Gaya Hidup Minimalis Fumio Sasaki dalam Buku Goodbye Things sebagai Ide Penciptaan Seni Patung** dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan Strata-1 Minat Utama Seni Murni Patung, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Laporan serta Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik tentunya berkat bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati serta dengan rasa suka cita penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia selama proses pengerjaan.
2. Kedua orang tua dan kakak-kakak tercinta yang selalu memberikan doa, semangat dan membiayai perkuliahan serta memberikan dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
3. Bapak Warsono, S. Sn. M. A., selaku Dosen Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu dan telah banyak memberikan masukan serta ilmu selama proses penulisan dan penciptaan karya Tugas Akhir.
4. Bapak Yoga Budhi Wantoro, S. Sn. M. Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu dan telah banyak memberi masukan serta ilmu selama proses penulisan dan penciptaan karya Tugas Akhir.
5. Bapak Dr. I Gede Arya Sucitra, S. Sn. M. A., selaku dosen wali yang mendampingi dan membimbing selama proses perkuliahan.
6. Bapak Satrio Hari Wicaksono, M. Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh Dosen pengampu Jurusan Seni Murni yang telah membantu dan memberikan ilmu selama proses perkuliahan.
8. Dekan Fakultas Seni Rupa, beserta Pembantu Dekan I, Pembantu Dekan II dan Pembantu Dekan III, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Rizal Kuzaini Maulana dan moch. Ali M., selaku teman kontrakan yang mendukung serta memberikan semangat tanpa pamrih.

10. A. Prima Vista Paradise, Surya Adi Wijaya, Catur Agung Nugroho selaku sahabat yang membantu pendanaan dan memberikan dukungan selama proses penulisan Tugas Akhir.
11. Wahyu Ramadhani, Aris, dan Fernanda Dika yang telah membantu dalam pembuatan karya dan peralatan karya.
12. Moch. Ali M yang telah membantu dalam pemotretan Karya Tugas Akhir.
13. Rifqi F. dan Bagus yang telah membantu display dan transportasi
14. Keluarga besar Benih teman-teman mahasiswa Seni Rupa Murni angkatan 2018.

Atas kehendak Tuhan Yang Maha Esa, penulis bisa menyelesaikan penulisan laporan Tugas Akhir ini dengan sebaik-baiknya, meskipun masih ada kekurangan dan kelemahan di dalamnya. Oleh karena itu, kritik, saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki kemampuan dalam penulisan menjadi lebih baik. Semoga laporan penciptaan Tugas Akhir ini bisa memberikan manfaat serta pengaruh yang baik.

Yogyakarta, 16 Januari 2025

Soleh Teguh Margono

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan Penciptaan	4
D. Manfaat Penciptaan.....	4
E. Makna Judul	5
BAB II KONSEP	7
A. Konsep Penciptaan	7
B. Konsep Perwujudan	14
BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	24
A. Bahan	24
B. Alat.....	29
C. Teknik.....	34
D. Tahapan Pembentukan	35
BAB IV DESKRIPSI KARYA	56
BAB V PENUTUP	62
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gerbang <i>Torii</i>	15
Gambar 2.2 unsur Seni Rupa	16
Gambar 2.3 Karya Marco Tirelli berjudul " <i>Home</i> ".....	18
Gambar 2.4 Karya beton Hubert Kiecol	19
Gambar 2.5 Karya Bernardo Bader.....	20
Gambar 2.6 Hasil cor daur ulang plastic karya Enis	22
Gambar 3.1 Portland Cement.....	24
Gambar 3.2 Kompon gipsum	25
Gambar 3.3 Kawat	25
Gambar 3.4 Kawat Strimin	26
Gambar 3.5 Tripleks	27
Gambar 3.6 Kain Kasa	27
Gambar 3.7 Kayu Sengon	28
Gambar 3.8 Kayu Dowel	28
Gambar 3.9 <i>Cutter</i>	39
Gambar 3.10 Catut	30
Gambar 3.11 Lem G	30
Gambar 3.12 Cungkir	31
Gambar 3.13 Gunting.....	31
Gambar 3.14 Ember	32
Gambar 3.15 Bor.....	37
Gambar 3.16 Maket Karya 1	33
Gambar 3.17 Maket Karya 2.....	35
Gambar 3.18 Maket Karya 3.....	36
Gambar 3.19 Maket Karya 4.....	36
Gambar 3.20 Maket Karya 5.....	37
Gambar 3.21 Pemotongan tripleks.....	39

Gambar 3.22 Perakitan cetakan cor semen	40
Gambar 3.23 Siku cetakan	40
Gambar 3.24 Potongan Kawat Strimin	41
Gambar 3.25 perakitan kawat strimin	41
Gambar 3.26 pemasangan kerangka pada cetakan.....	42
Gambar 3.27 Portland Cement	42
Gambar 3.28 adukan semen dan air	43
Gambar 3.29 Pengecoran	43
Gambar 3.30 penambahan kain kasa	44
Gambar 3.31 Pengecoran tahap 1	45
Gambar 3.32 Cetakan bagian sisi tengah	46
Gambar 3.33 Pemasangan cetakan sisi tengah	46
Gambar 3.34 Pengecoran tahap 2 sisi tengah	47
Gambar 3.35 Proses pengecoran tahap 3	48
Gambar 3.36 Cetakan cor menggunakan sponati	49
Gambar 3.37 Pengecoran semen pada cetakan sponati	49
Gambar 3.38 Hasil cetakan cor semen pada sponati.....	50
Gambar 3.39 Perakitan kayu sengon dan Dowel	51
Gambar 3.40 Pengeboran beton	52
Gambar 3.41 Pemasangan kayu pada beton	52
Gambar 3.42 pengacian permukaan beton	53
Gambar 3.43 Penataan komposisi objek	54
Gambar 3.45 Pengecatan bagian kayu	54
Gambar 4.1 <i>Torii Gates</i>	56

Gambar 4.2 Koper.	57
Gambar 4.3 <i>Social Media Effect</i>	58
Gambar 4.4 Belunggu.....	59
Gambar 4.5 <i>Shopping Euphoria</i>	60



DAFTAR LAMPIRAN

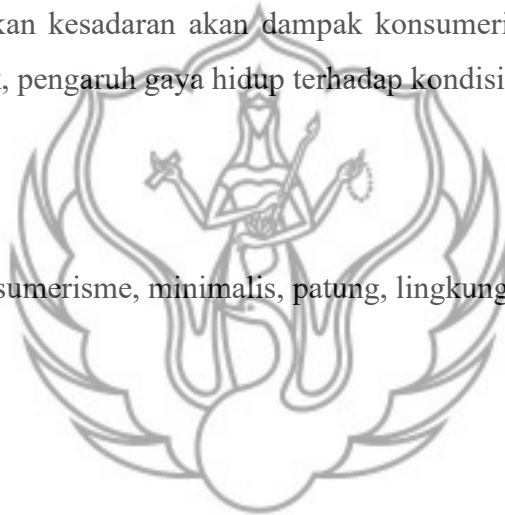
A. Curriculum Vitae (CV).....	66
B. Poster Pameran.....	67
C. Katalog.....	68
D. Foto Display.....	69
E. Foto Suasana Pameran.....	70



ABSTRAK

Dalam era konsumerisme yang semakin pesat dan didukung oleh kemajuan teknologi serta informasi yang tersedia, gaya hidup minimalis menjadi sebuah alternatif yang tepat untuk membawa kita lebih dekat dengan diri sendiri, sosial, dan lingkungan. Hasil pengamatan dari gaya hidup minimalis Fumio Sasaki dalam buku *Goodbye Things* akan dibuat menjadi sebuah inspirasi dalam penciptaan karya seni patung dengan gaya konstruktivisme, pop art, dan *recycle* untuk menerangkan, memberi pesan, dan sebagai pembelajaran dalam memahami nilai-nilai dari gaya hidup minimalis ditengah budaya konsumerisme dan kemajuan teknologi. Diharapkan karya seni patung dalam Tugas Akhir ini menjadi media untuk meningkatkan kesadaran akan dampak konsumerisme, penggunaan media sosial secara bijak, pengaruh gaya hidup terhadap kondisi batin, dan keberlanjutan lingkungan.

Kata kunci: Konsumerisme, minimalis, patung, lingkungan.



ABSTRACT

*In an era of increasingly rapid consumerism and supported by advances in technology and available information, a minimalist lifestyle is the right alternative to bring us closer to ourselves, society, and the environment. The results of observations of Fumio Sasaki's minimalist lifestyle in the book *Goodbye Things* will be made into an inspiration in creating sculptures with constructivism, pop art, and recycle styles to explain, give messages, and as a learning experience in understanding the values of a minimalist lifestyle amidst a culture of consumerism and technological advances. It is hoped that the sculptures in this Final Assignment will be a medium to increase awareness of the impact of consumerism, wise use of social media, the influence of lifestyle on mental conditions, and environmental sustainability.*

Keywords: *Consumerism, minimalist, sculpture, environment*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni adalah bentuk ekspresi kreatif manusia yang mencakup lukisan, musik, teater, sastra, dan berbagai medium lainnya. Seni dapat menjadi sarana untuk menyampaikan emosi, ide, atau pengalaman, serta memicu refleksi dan pemahaman yang lebih dalam tentang dunia dan diri sendiri. Kreativitas manusia memungkinkan kemampuan manusia untuk menghasilkan ide, konsep, atau karya baru yang bermanfaat atau berarti. Ini melibatkan pemikiran inovatif, imajinasi, dan seringkali memecahkan masalah dengan pendekatan yang unik.

Gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai pola hidup seseorang di dunia yang terungkap pada aktifitas, minat dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya. (Kotler (2009:210)). Gaya hidup mencerminkan bagaimana individu menggunakan barang-barang dan simbol-simbol untuk membedakan diri mereka dari kelompok lain. Dalam karya dan penulisan tugas akhir ini, penulis lebih spesifik membahas tentang Gaya Hidup Minimalis dalam Buku *Goodbye, Things* karya Fumio Sasaki.

Beranjak dari pengalaman hidup terutama dari kondisi lingkungan dan suasana keluarga. Saat masih kecil sampai masa remaja yang pada saat itu belum bisa berfikir secara kritis untuk bisa menganalisis fenomena sekitar. Melihat cara orang tua merawat barang ataupun memberi, mengganti, dan memilah barang yang sudah tidak dipakai kepada yang membutuhkan atau menjualnya dan aktivitas keseharian yang memiliki nilai dan manfaat praktis, hal-hal tersebut memotivasi penulis untuk jauh lebih dalam mengamati tentang gaya hidup minimalis atau *minimalist living*.

Memasuki masa dewasa dan diberi kesempatan untuk belajar lebih intens mengenai seni dan bersinggungan dengan gaya hidup sebagai mahasiswa. Rasa keingintahuan terhadap literasi gaya hidup semakin tinggi. Setelah melalui proses pencarian sumber informasi, Penulis menemukan referensi dan inspirasi yang tepat

untuk mengetahui lebih dalam tentang cara, filosofi, dan sejarah tentang Gaya Hidup Minimalis yaitu buku karya Fumio Sasaki yang berjudul *Goodbye Things*.

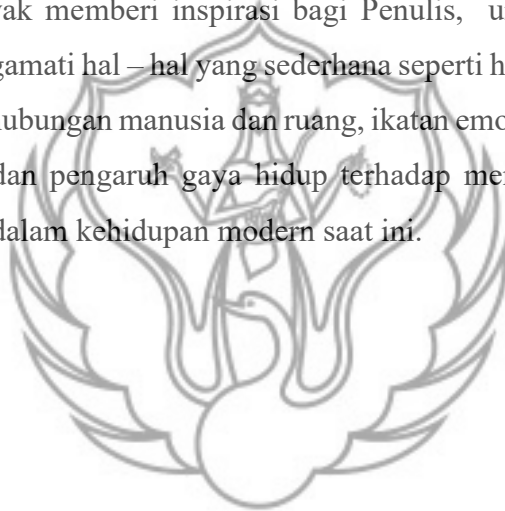
Goodbye, Things oleh Fumio Sasaki adalah buku yang mengeksplorasi konsep minimalisme dan bagaimana mengurangi jumlah barang dapat meningkatkan kualitas hidup. Tema utama dalam buku ini yaitu hidup minimalis, kesederhanaan, transformasi pribadi dan kebahagiaan intrinsik. Di buku ini, Sasaki secara sederhana berbagi pengalaman hidup minimalisnya, menawarkan metode khusus untuk proses hidup minimalis, dan mengungkapkan fakta bahwa menjadi minimalis tidak hanya akan mengubah kamar atau ruangan, tetapi juga benar-benar memperkaya pengalaman hidup.

Sejak dahulu hingga era sekarang, gaya hidup minimalis ini populer di kalangan orang Jepang. Di Jepang, gaya hidup ini dipengaruhi oleh keadaan negara di daerah rawan gempa dan tsunami, dan masyarakat merasa lebih nyaman dalam beberapa hal agar lebih praktis dan aman dari bencana. Selain itu, minimalis ini diilhami oleh filosofi *Zen Buddhist* yang melawan konsumerisme dengan mengurangi kepemilikan dan menanamkan kesederhanaan, yang dipercaya bahwa manusia harus dibebaskan dari keinginan materialistis demi pencapaian spiritual untuk mencapai pencerahan. Dalam agama Islam juga mengajarkan kita untuk hidup tanpa berlebihan. Meski demikian, gaya hidup minimalis ini seringkali masih dianggap sebagai gaya hidup spartan. Namun, dalam kehidupan minimalis ini, kita diajarkan untuk hidup dengan lebih sedikit dan memilih hanya yang penting dan berfungsi jangka panjang. Kemudian dilanjutkan oleh Sato bahwa, “Minimalisme modern dipengaruhi oleh tradisi *Zen* Jepang yang menekankan kesederhanaan dan keindahan dalam keheningan”. (Sato, 2016).

Dalam buku *goodbye things*, sasaki berpendapat bahwa semua manusia terlahir minimalis, bagi masyarakat Jepang gaya hidup minimalis bahkan pernah menjadi cara hidup sejak dahulu. Sebagian orang memiliki hanya dua sampai tiga kimono yang selalu rapi dan bersih. Suasana ini mungkin sulit dibayangkan di masa sekarang. Masyarakat Jepang dahulu juga tidak pernah membawa banyak barang. Dengan kaki-kaki yang kuat, mereka bisa berjalan kemanapun mereka perlu menuju. Rumah dianggap sebagai bangunan yang bisa didirikan dengan cepat dan

orang pada umumnya cenderung tinggal berpindah. Dengan kata lain budaya Jepang era dahulu merupakan budaya minimalis. Seperti upacara minum teh di Jepang. Upacara selalu berlangsung di ruangan yang sederhana. Ada satu pintu kecil sebagai jalan masuk ke ruangan yang tidak mungkin dilewati apabila berjalan dengan dada dibusungkan dan sikap berbangga diri. Para samurai di zaman itu juga tidak diperbolehkan membawa pedangnya ke ruang upacara. Baik dulu atau sekarang tidak memandang status sosial, kaya atau pun miskin, ruangan itu ada untuk mereka yang ingin menikmati secangkir teh dan bertukar pikiran.

Lewat buku *Goodbye Things*, Penulis terdorong untuk belajar lebih dalam dan ingin memvisualisasikan nilai-nilai dan momen tentang gaya hidup minimalis secara sederhana ke dalam Karya Tugas Akhir ini. Gaya hidup minimalis Fumio Sasaki telah banyak memberi inspirasi bagi Penulis, untuk memaknai aktivitas disekeliling, mengamati hal – hal yang sederhana seperti hubungan manusia dengan barang – barang, hubungan manusia dan ruang, ikatan emosi antara manusia dengan benda berharga, dan pengaruh gaya hidup terhadap mental dan keputusan yang diambil manusia dalam kehidupan modern saat ini.



B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan pembahasan dan pemaparan latar belakang yang tertera diatas, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seperti apa Gaya hidup minimalis Fumio Sasaki dalam buku *Goodbye Things*?
2. Bagaimana cara memvisualisasikan gaya hidup minimalis Fumio Sasaki kedalam karya seni patung?

C. Tujuan Penciptaan

1. Memvisualisasikan gaya hidup minimalis Fumio Sasaki dalam buku *Goodbye Things* kedalam bentuk karya seni patung.
2. Sebagai pembelajaran diri untuk mengenal dan memahami gaya hidup minimalis Fumio Sasaki dalam buku *Goodbye Things* melalui media seni Patung

D. Manfaat Penciptaan

1. Belajar dalam memvisualisasikan gaya hidup minimalis Fumio Sasaki ke dalam pengkaryaan seni patung.
2. Menambah wawasan tentang gaya hidup minimalis melalui media seni patung.

E. Makna Judul

Untuk memeperjelas dan menghindari kesalahpahaman judul dalam penciptaan karya tugas akhir ini yaitu “Gaya Hidup Minimalis Fumio Sasaki dalam Buku *Goodbye Things* Sebagai Ide Penciptaan Seni Patung”, dituliskan pemaknaan judul dari kata-perkata sebagai berikut:

1. Gaya Hidup

Gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai pola hidup seseorang di dunia yang terungkap pada aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup

menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya.(Kotler, 2009:210).

2. Gaya Hidup Minimalis

Gaya hidup minimalis adalah metode untuk mengenali hal-hal apa yang sungguh penting bagi seorang individu yang menerapkannya sebagai proses awal dalam perjalanan menyusun kehidupan yang lebih sederhana dan bahagia. Sedangkan seorang minimalis adalah orang yang secara sadar membedakan kebutuhan dan keinginan-keinginan karena hendak menampilkan citra tertentu serta tidak takut mengurangi benda-benda yang termasuk keinginan. (Sasaki, 2015:15).

3. Fumio Sasaki

Fumio Sasaki adalah penulis dan editor asal Jepang yang berfokus pada praktisi gaya hidup minimalis.

4. Buku *Goodbye Things*

“*Goodbye, Things: Hidup minimalis ala orang Jepang*” adalah buku yang ditulis oleh Fumio Sasaki. Dalam buku ini, Sasaki berbagi pengalaman pribadinya tentang bagaimana hidup minimalis telah mengubah hidupnya menjadi lebih bahagia dan bermakna. Buku ini mengeksplorasi filosofi minimalisme yang berfokus pada pengurangan barang-barang dan menyederhanakan hidup untuk mencapai kebahagiaan dan kepuasan batin.

5. Ide

Menurut KBBI, ide adalah rancangan yang tersusun di dalam pikiran;gagasan;cita-cita.

6. Penciptaan

Menurut Yahya(2016:76-77) Penciptaan adalah kegiatan yang digeluti oleh seniman rupa, yakni menggagas sebuah karya dengan berbagai fenomena sehingga dapat dinikmati

7. Seni Patung

Menurut Mikke Susanto(2011:296), Seni patung adalah sebuah tipe karya tiga dimensi yang bentuknya dibuat dengan metode subtraktif(mengurangi bahan seperti memotong, menatah) atau aditif(membuat model lebih dulu seperti mengecor atau mencetak)

